

# PERSEPSI PEGAWAI HONORER TERHADAP PENGADAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL TAHUN 2006 DI KOTA PROBOLINGGO



Oleh: APRIANTI (02230080)

Government Science

Dibuat: 2007-01-29 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** Persepsi

Kebijakan SBY-KALLA untuk mengangkat pegawai honorer menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil sampai tahun anggaran 2009 melalui Pengadaan CPNS sungguh populasi tak terduga sebelumnya. Karena dapat dikatakan kebijakan itu merupakan terobosan signifikan dalam melakukan penataan birokrasi yang terus menerus dilakukan pemerintah sebagai bagian prioritas program pembangunan Kabinet Bersatu Indonesia. Sepanjang sejarah republik ini, baru pemerintah SBY-Kalla yang benar-benar menaruh perhatian serius dan intens terhadap nasib honorer. Kebijakan yang berkaitan dengan Pengadaan CPNS tersebut tertuang dalam PP No 48 Tahun 2005 dengan memberikan porsi sebesar 70% untuk pegawai honorer dan 30%. Dalam Pengadaan CPNS tersebut pemerintah memprioritaskan pada pegawai honorer yang usia dan masa kerjanya sudah mencukupi untuk diangkat menjadi CPNS dengan batas usia maksimal 46 tahun dengan masa kerja maksimal 20 tahun keatas. Hal ini tentunya menjadi perbincangan hangat dikalangan pegawai honorer yang ada didaerah terutama Kota Probolinggo, yaitu apakah kebijakan tersebut akan terealisasi dalam pelaksanaan Pengadaan CPNS kali ini terutama di Kota Probolinggo. Melihat fenomena tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana Persepsi Pegawai Honorer Terhadap Pengadaan CPNS Tahun 2006 di Kota Probolinggo

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian deskriptif dengan metode analisa kualitatif, dengan tujuan ini peneliti akan mendapatkan gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan di Lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo tepatnya di beberapa Kantor dan Instansi Pemerintah yang ada di Kota Probolinggo. pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional random sampling yang berjumlah 102 orang. Sampel yang diteliti yaitu pegawai honorer yang ada di Kota Probolinggo. Dan sumber data primer dan sekunder yang mana terbagi pada observasi, interview tidak terstruktur dan kuisioner tentang fakta-fakta yang mengarah pada fenomena Pengadaan CPNS di Kota Probolinggo.

Selanjutnya mendistribusikan kedalam tiga pokok pembahasan pertama, mengenai pengetahuan pegawai honorer (Kognisi), kedua, mengenai sikap/pendapat (Afeksi), ketiga, mengenai prilaku (Aktifis) pegawai honorer terhadap Pengadaan CPNS. Studi mengenai persepsi pegawai honorer dimaksudkan untuk mendiskripsikan tentang pengetahuan pegawai honorer, sikap/pendapat pegawai honorer terhadap Pengadaan CPNS di Kota Probolinggo, dan bentuk prilaku pegawai honorer sendiri setelah mengetahui dan merasakan suatu fenomena yang ada pada lingkungannya.

Dari keseluruhan kajian studi yang dikerjakan tersebut, akhirnya secara sederhana dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pegawai honorer terhadap Pengadaan CPNS Tahun 2006 baik, begitu pula dengan tujuan Pengadaan CPNS maupun kebijakan (PP No 48 Tahun 2005) yang dikeluarkan berkaitan dengan Pengadaan CPNS, tapi tidak sedikit pula pegawai honorer yang tidak mengetahui tentang kebijakan yang dikeluarkan. Sikap/ pendapat pegawai honorer terhadap Pengadaan CPNS berkaitan dapat meningkatkan semangat kerja, dan sosialisasi Pengadaan

CPNS serta keyakinan pegawai honorer terhadap Pengadaan CPNS adalah setuju. Tetapi tidak dengan kebijakan (PP No 48 Tahun 2005) yang dikeluarkan, yaitu pegawai honor menyatakan keraguannya karena kebijakan tersebut masih belum terlaksana sepenuhnya. Sedangkan aspek aktifis, partisipasi pegawai honorer baik dengan Pengadaan CPNS Tahun 2006 di Kota probolinggo.